

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa keuangan yang tercatat di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang melakukan merger pada tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu membandingkan kinerja keuangan tiga tahun sebelum merger dan tiga tahun setelah merger. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat komparasi dan melakukan uji beda, maka penelitian ini sifatnya membandingkan antara dua *problem* yang terjadi. Sehingga *output* yang dihasilkan, apakah penelitian ini terdapat perbedaan signifikan atau tidak (Hanief dan Himawanto, 2017).

Penelitian ini membahas lebih mendalam mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penghitungan penelitian ini meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian non-eksperimental. Tipe penelitian ini adalah penelitian komparatif (*comparative study*). Penelitian ini meneliti perusahaan yang melakukan merger tahun 2018 – 2021 ini penelitian dimulai dari tahun 2015 hingga 2023 dengan periode merger 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah dan menunjukkan komparasi antara likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Menurut Saputra (2016) yang mengutip Nazir (2005) menjelaskan bahwa penelitian komparatif atau *comparative study* merupakan jenis penelitian deskriptif yang berupaya mencari jawaban mendasar tentang sebab dan akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Perusahaan yang termasuk dalam daftar perusahaan jasa keuangan di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tahun 2018-2020 merupakan populasi dalam riset ini. Periode analisis data dalam riset ini adalah 3 tahun pra dan pasca merger.

3.3.2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, Garancang dan Abunawas, 2023). Dapat diartikan bahwa, Sampel merupakan potongan yang diambil dari populasi yang lebih besar, digunakan sebagai representasi untuk membantu memahami, menganalisis, dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum terkait dengan populasi tersebut dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2022) teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*.

Menurut Amin et al (2023) *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sample penelitian adalah :

1. Perusahaan Jasa Keuangan yang melakukan merger di Indonesia periode 2018-2020 dan yang tercatat dalam KPPU.
2. Perusahaan yang mengeluarkan dan tersedianya laporan keuangan perusahaan setelah audit selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, berikut adalah 8 Perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yang terpilih dijadikan sampel penelitian yaitu :

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Tahun	Pengambil Alih	Diambil Alih	Hasil Merger (tercatat di Indonesia)	Sektor
1	2018	J Trust Asia PTE LTD	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	Bank
1		PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Royal Indonesia	PT Bank Digital BCA	Bank
2	2019	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Finance
3		PT Bank Dinar	PT Bank Oke Indonesia	PT Bank Oke Indonesia	Bank
4		Great Eastern General Insurance Limited	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Finance
5		IBJ Leasing Co Ltd	PT Verena Multi Finance Tbk	PT Verena Multi Finance Tbk	Finance
1		2020	The Korea Development Bank	PT Tifa Finance Tbk	PT KDB Tifa Finance Tbk
2	Kookmin Bank Co Ltd		PT Bank Bukopin Tbk	PT KB Bukopin Finance	Bank

Berdasarkan sampel penelitian yang telah terpilih dengan kriteria sampel yang sesuai dengan yang ditentukan, maka ukuran sampel pada penelitian ini berjumlah sebesar 48 sampel. Perhitungannya adalah 8 data yang didapatkan dikalikan dengan jumlah tahun periode yang ditentukan yaitu 6 tahun maka total observasi berjumlah 48 sampel. Ukuran sampel merupakan karakteristik dan bagian dari suatu populasi, dimana ukuran sampel yang tepat untuk melakukan penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2022).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersaji secara utuh dan disatukan oleh pihak lain sehingga data tidak diperoleh langsung oleh peneliti (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Data yang digunakan adalah data perusahaan yang melakukan merger pada tahun 2018-2020, dan merupakan perusahaan jasa keuangan yang melakukan merger di tahun 2018-2020 dimana data Perusahaan yang melakukan merger diperoleh dari *website* resmi KPPU dan laporan keuangan secara audit diperoleh dari *website* resmi Perusahaan. Data diperoleh dari KPPU dikarenakan masih ada perusahaan yang belum *go-public* dan belum mendaftarkan perusahaannya ke bursa efek Indonesia.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Nama	Rumus
<p>Current Ratio (CR)</p> <p><i>Current Ratio</i> merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Maulana, Harjadi dan Khaerunissa, 2022).</p>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$
<p>Total Asset Turnover Ratio (TATO)</p> <p><i>Total Asset Turnover Ratio (TATO)</i> merupakan Rasio ini digunakan untuk menilai perputaran seluruh jumlah aset milik perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang didapat dari setiap aset yang dihasilkan perusahaan (Sari et al., 2023) yang mengutip (kasmir, 2013).</p>	$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$
<p>Return on Assets (ROA)</p> <p><i>Return on Assets (ROA)</i> merupakan rasio yang menilai tingkat laba yang diperoleh dari setiap <i>assets</i> (Lyssa'adah dan Budiman, 2022).</p>	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
<p>Return on Equity (ROE)</p> <p><i>Return on Equity (ROE)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih setelah pajak yang di dapat dari aktivitas pengelolaan ekuitas (Lyssa'adah dan Budiman , 2022).</p>	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
<p>Debt to Equity Ratio (DER)</p> <p><i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menutupi jumlah hutangnya dengan jumlah ekuitas (Lyssa'adah dan Budiman , 2022).</p>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan *software* SPSS versi 30. Selanjutnya analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat refleksi data meliputi mean, standar deviasi dan varians. Dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mencerminkan normalitas sebaran data. Normal atau tidaknya sebaran data akan mempengaruhi metode pengujian hipotesis yang akan dipilih.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan dasar dalam menganalisis data, dimana analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mencari *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mencari perbedaan rata-rata dari rasio *current ratio*, *total assets turnover*, *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam model penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas data adalah dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov test* dan *Shapiro-Wilk*. Menurut Ningsih, Nurhasanah dan Fadillah (2019) menjelaskan bahwa uji tipe *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam uji normalitas apabila nilai sampel > 50 sedangkan uji tipe *Shapiro-Wilk* digunakan dalam uji normalitas apabila nilai sampel < 50 . Berdasarkan nilai sampel yang ada maka penelitian menggunakan uji tipe *Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel kurang dari 50. Normalitas data dapat dideteksi berdasarkan besarnya probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi di atas $\alpha = 0,05$ berarti model penelitian berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas signifikansinya dibawah $\alpha = 0,05$ berarti model penelitian tidak berdistribusi normal (Natwah dan Nurasik, 2024).

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji normalitas data. Untuk data yang berdistribusi normal, pengujiannya akan menggunakan uji beda berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Uji *Paired Sample T-Test* adalah teknik analisis data dengan menentukan perbedaan antara dua sampel yang saling berhubungan (Nuryadi et al., 2017). Uji *Paired Sample T-Test* dapat dilaksanakan jika data terdistribusi secara normal. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka pengujiannya menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji Non-Parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test* adalah teknik analisis data untuk menguji hipotesis dengan menentukan disimilaritas antara dua sampel yang berhubungan namun data sampel tidak berdistribusi normal Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang berarti bahwa pengujian tidak diperlukan jika data penelitian yang berdistribusi normal (Purnomo, 2016). Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memiliki **syarat** yang harus dipenuhi dalam melakukan pengujian seperti terdapat data sampel yang tidak berdistribusi normal, dua kelompok sampel berpasangan dan jumlah sampel pada kedua kelompok sama (Zulkipli, Zulfachmi dan Rahmad., 2024). Tahapan untuk melakukan Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan likuiditas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

H_1 : Terdapat perbedaan likuiditas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

b. H_0 : Tidak terdapat perbedaan aktivitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

H_1 : Terdapat perbedaan aktivitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

c. H_0 : Tidak terdapat perbedaan profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

H_1 : Terdapat perbedaan profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

d. H_0 : Tidak terdapat perbedaan solvabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

H_1 : Terdapat perbedaan solvabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang tercatat di KPPU sebelum dan sesudah melakukan merger.

2. Menetapkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05

3. Menetapkan Kriteria Pengujian

- **Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi**

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai Sig. > 0,05

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai Sig. < 0,05

4. Kesimpulan

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA